

BAB V

PENUTUP

Seni pada dasarnya adalah induk dari segala ilmu pengetahuan, salah satu akar pengetahuan dari kolaborasi logika, rasa, dan jiwa manusia yang akhirnya menjadi sebuah produk karya seni yang baik untuk memantik segala pengetahuan yang baru. Kesenian merupakan suatu proses penguasaan dan manajemen diri untuk menciptakan karya secara intelektual dan menggugah spiritual yang berujung melahirkan produk adi luhur dalam menyuguhkan konten dan konteks yang tepat. Setiap manusia layak dan berhak mendapatkan warisan budaya ini karena ilmu pengetahuan sangat penting. Ilmu pengetahuan layaknya edukasi yang baik, dapat mengangkat derajat manusia dari pementasan kebodohan sampai kemiskinan, dari pengembangan mental sampai moral, dan bahkan krisis kemanusiaan sampai lingkungan hidup. Edukasi berpusat pada “Relativitas dan Konektivitas” yaitu suatu manajemen dari semua cabang ilmu pengetahuan dan tentunya dapat menjadikan umat manusia dan generasinya mendatang kelak memiliki kekuatan dan motivasi masa depan untuk kehidupan jangka panjang yang lebih baik. Pemikiran edukatif ini juga terkandung dalam seni yang berpusat pada “Fleksibilitas dan Kreativitas” yang berujung pada pendewasaan intelektual dan batin bagi para kreator dan penikmatnya. Jadi, kesenian juga merupakan salah satu produk kebudayaan terbaik dari peradaban umat manusia dulu hingga kini. Menurut penulis, seni merupakan edukasi dan pada akhirnya ilmu pengetahuan tanpa adanya seni adalah nihil (kurang lengkap).

Seni yang baik merupakan hasil dari cerminan kejujuran dan olah kreativitas tanpa meninggalkan jati diri maupun jiwa penciptanya yang diinfestasikan berupa produk atau karya seni. Oleh sebab itu, karya seni akhirnya menjadi suatu media ungkap sekaligus penyampaian atau komunikasi bagi para seniman yang timbul dari setiap pengalaman batinnya. Dalam mewujudkan hal ini, perlu adanya berbagai aspek penting yaitu “kesadaran kreativitas”, antara lain: suatu pengalaman diri, pemikiran/ intelektualitas, ketajaman perasaan/ kepekaan ruh, kekayaan intuisi, dan bakat personal yang dimiliki oleh setiap manusia atau seniman. Seorang seniman dalam mengeksistensikan diri maupun karya-karyanya

memang tidak terlepas dari segala aspek yang melingkupi realitas aktual personal dan faktual kehidupan baik dari pengalaman di lingkungan alam, lingkungan budaya, serta pendidikan yang telah dicapai. Oleh sebab itu, seniman yang kompeten harus mampu menginfestasikan berbagai manifestasi kreatif dari fenomena pengalaman hidup internal dan realitas eksternal dengan mengekspresikan subjektivitasnya pada produk intelektual atau karya seni dengan pondasi pengetahuan dan perspektif personal yang ada pada diri seniman.

Karya seni hari ini telah melampaui berbagai proses perkembangan yang pada akhirnya adalah para kreator atau seniman berlomba untuk menuju pembaharuan ide atau gagasan yang bisa jadi akan selalu baru sesuai zaman maupun konteksnya dalam membaca perkembangan dunia hari ini dari hal paling relevan hingga yang absurd sekalipun. Bagi penulis, karya seni yang baik dapat menyoroti problematika dunia hari ini dengan kacamata atau perspektif personal seniman dari refleksi pengalaman aktual dan faktual dunia hari ini. Bisa jadi pewacanaan realitas personal maupun eksternal dapat berupa ide atau gagasan dari hal relevan hingga yang paling tabu sekalipun (keganjilan), dapat juga berupa hal nyata maupun nir-nyata.

Dalam merangkum sekaligus membedah situasi dalam problematika wacana hari ini yang begitu jamak, akhirnya penulis mengangkat tema seputar kompleksitas tersebut yang akhirnya dirangkum dengan judul “Hiperealitas Imajinasi” Akhir penciptaan. Judul ini nantinya dieksistensikan dan diaktualisasikan dengan 20 karya lukis sebagai projek tugas akhir penciptaan. Dalam merealisasikan ide maupun gagasan dari isu kompleksitas tersebut, ada dua tahap pendekatan yang harus dilewati yaitu tahapan secara immaterial dan material.

Tahap pendekatan secara immaterial merupakan ranah konseptual berupa penjabaran tentang latar belakang problematika wacana atau isu yang sedang dialami penulis maupun yang pernah terjadi di lingkungan ataupun belahan dunia lain. Latar belakang gagasan menjadi cikal bakal pengetahuan realitas aktual penulis yang nantinya menjadi pondasi original dari ide-ide yang akan disampaikan. Sinkronisasi wacana kompleksitas faktual dan realitas aktual personal dielaborasi dan dibedah ke dalam tataran konsep penciptaan yang

berurutan melalui berbagai klarifikasi intelektual/ mental meliputi: kesadaran pengetahuan sebagai dasar roh pengetahuan manusia; kesadaran pengetahuan menciptakan konsepsi kreatif “hiperealitas imajinasi”; konsepsi hiperealitas imajinasi sebagai estetika (*ide*), fenomena kompleksitas dunia adalah artistika (*subject matter*); dan hiperealitas imajinasi sebagai ide dalam penciptaan karya seni. Empat sub-konsep penciptaan ini sebagai pemetaan tahapan dari munculnya ide kreatif sebelum menuju tahap materiil.

Tahap perwujudan immaterial juga masih dalam tataran konsep, namun dalam hal ini lebih dalam ranah pencapaian pengalaman artistika visual yang ingin dicapai atau diwujudkan. Untuk merealisasikan pencapaian visual dalam menerjemahkan isu kompleksitas dunia, penulis menggunakan banyak unsur visual berupa simbol-simbol spiritual, objek-objek imajiner, dan berbagai figur populer dan imajinatif dengan sentuhan *novelty* dari penulis. Semua unsur visual ini dikemas dengan sentuhan hibridasi dari berbagai mazhab modern yang populer, yang oleh penulis atau dalam pewacanaan seni rupa global sering disebut dengan *hybrid pop/ hybrid contemporary*. Mazhab ini adalah bagian dari gelombang baru (*new wave*) dari kebudayaan seni rupa kontemporer.

Kemudian setelah berbagai tahapan konsep, lalu penulis melanjutkan ke tahapan materiil. Tahapan ini berisi perealisasi konsep visual dengan alat dan bahan maupun materiil dan media yang sudah dipilih. Adapun perealisasi konsepnya, penulis menggunakan pewarnaan polikromatik untuk menyelesaikan 23 karya lukisan fisik yang dibagi atas 60% karya lukisan cat minyak dan akrilik di kanvas dan 40% karya lukisan cat air dan poster/ *gouache* di kertas *aquarel*. Penulis merealisasikan gagasan visual dan media yang beragam ini guna mewakili tema dan judul yang diangkat. Menurut seniman, tema wacana kompleksitas harus dikemas seunik dan kreatif mungkin demi penyajian yang baik dan menarik.

Jadi, konsepsi hiperealitas imajinasi merupakan suatu hasil pemikiran dari studi kebudayaan kontemporer dan estetika seni yang pada akhirnya menjadi salah satu harapan tentang kemajuan (*progress*) dan keautentikan (*authenticity*) dalam wacana edukatif dari unsur intelektualitas dan spiritualitas. Produk hiperealitas imajinasi adalah salah satu artefak yang dapat mencerminkan semangat revolusioner, positivistik, inovatif, futuristik, dan juga semangat akan pencerahan

dalam memahami kompleksitas dunia hari ini dengan bijak. Dengan demikian, hasil perpaduan dari produk antara fenomena diri, fenomena sosial, fenomena alam, dan karya seni dapat menjadi solusi yang baik untuk sarana studi yang mampu memberikan inspirasi dan memacu kreativitas positif umat manusia.

Dengan penciptaan seni lukis lewat judul “Hiperealitas Imajinasi dalam Penciptaan Lukisan”, akhirnya, penulis mampu mendobrak gerbang baja dari tradisi yang kaku dan sempit. Penulis mengajak para apresian untuk mampu memahami hakekat manusia dan dunia secara lebih teliti; kompleks namun mengerucut, mengerucut namun dapat menyelesaikan kompleksitasnya. Inilah yang disebut dengan hiperealitas imajinasi, adalah sesuatu yang melampaui batas antara realitas faktual dan realitas aktual penulis, yaitu kesadaran antara kompleksitas, konektivitas, dan obsesi kehendak. Hiperealitas imajinasi melampaui dunia fantasi yang hanya sebatas hiburan indrawi dan ilusif. Hiperealitas imajinasi dapat memantik ide dan membuka cakrawala baru tentang memahami sesuatu yang belum pernah ditemui atau dilihat sebelumnya.

Bagi penulis, hal terpenting dalam keberhasilan mencipta karya adalah semangat juang, perasaan yang tulus dan jujur dari hati tanpa pengaruh tekanan dan paksaan dari manapun, sadar akan unsur *novelty* dan *educate*, serta prinsip idealis/ orijinalitas dalam berkarya harus diutamakan. Menurut penulis, untuk menjadi seorang seniman kompeten, khususnya dalam era Millennial ini; alangkah baiknya seniman wajib “melek pengetahuan”, punya perspektif luas, terbuka dalam segala hal baru, dan mengikuti perkembangan wacana dunia hari ini. Semua hal ini guna memberikan “asupan ide” yang segar serta “*spirit*” dalam berkarya kepada senimannya sendiri, dan akhirnya karya yang diciptakan turut mengedukasi para apresian serta turut membuka sejarah baru untuk perkembangan wawasan hari ini dan esok.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Burhan, M. Agus. (2008). *Perkembangan Seni Lukis Mooi Indie Sampai Persegi di Batavia, 1900-1942*. Jakarta: Galeri Nasional Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia.
- Feldman, Edmund Burke. (1967). *Art As Image and Idea* (Terjemahan Sp Gustami). New Jersey: Prentice-Hall Inc.
- Hidayat, Medhy Aginta. (2012). *Menggugat Modernisme: Mengenali Rentang Pemikiran Postmodern Jean Baudrillard*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Junaedi, Deni. (2016). *Estetika: Jalinan Subjek, Objek, dan Nilai*. Yogyakarta: Penerbit ArtCiv.
- Mike, Susanto. (2011). *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: Dicti Art Lab.
- Nugroho, Sarwo. (2015). *Manajemen Warna dan Desain*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sarte, Jean-Paul. (2016). *Psikologi Imajinasi*. Yogyakarta: Penerbit Narasi dan Pustaka Promethea.
- Sidik, Fajar dan Aming Prayitno. (1981). *Desain Elementer*. Yogyakarta: STSRI "ASRI".
- Sucitra, I Gede Arya. (2013). *Pengetahuan Bahan Lukisan*, Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Sudarmaji. (1979). *Dasar-Dasar Kritik Seni Rupa*. Jakarta: Dinas Museum dan Sejarah.
- Suryajaya, Martin. (2016). *Sejarah Eestetika*. Jakarta Barat: Gang Kabel dan Indie Book Corner.
- Tedjoworo, H. (2009). *Imaji dan Imajinasi: Suatu Telaah Filsafat Postmodern*. Yogyakarta: Kanisius.

Kamus:

Poerwadarminta, W.J.S. (1987). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Suharso, dan Ana Retnoningsih. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.

Katalog PDF:

Utarit, Natee. *Optimism is Ridiculous the Altarpieces*. catalogue PDF. 1 Oktober 2018, 08.37 WIB

Film:

Sutradara Scott Derrickson. (2016). *Doctor Strange*. Marvel Studios. Menit ke 45.20

Website:

<http://archive.ivaa-online.org/pelakuseni/raden-saleh/page: 2>

<https://artsandculture.google.com/asset/annunciation/>

http://cossio.net/actividades/pinacoteca/p_03_04/magritte.htm

<https://logos.fandom.com/wiki/Allspark>

<http://kbbi.web.id/dalam>

[https://3dwarehouse.sketchup.com/model/21e3aad0b812385bb331b4eecb5d82e0/
Universal-Logo-With-Shadow](https://3dwarehouse.sketchup.com/model/21e3aad0b812385bb331b4eecb5d82e0/Universal-Logo-With-Shadow)

[https://www.artsy.net/artwork/sir-lawrence-alma-tadema-the-roses-of-
heliogabalus](https://www.artsy.net/artwork/sir-lawrence-alma-tadema-the-roses-of-heliogabalus)

https://www.bc.edu/bc_org/avp/cas/his/CoreArt/art/neocl_dav_brutus.html

[https://www.khanacademy.org/humanities/renaissance-reformation/northern-
renaissance1/burgundy-netherlands/a/vaneyck-ghentaltar](https://www.khanacademy.org/humanities/renaissance-reformation/northern-renaissance1/burgundy-netherlands/a/vaneyck-ghentaltar)

[https://www.superherohype.com/news/379113-see-the-new-marvel-studios-logo-
and-intro-from-comic-con](https://www.superherohype.com/news/379113-see-the-new-marvel-studios-logo-and-intro-from-comic-con)

LAMPIRAN:**A. Biodata Mahasiswa:**

Gb. 59. Foto Diri Mahasiswa

Nama Lengkap : Rangga Jalu Pamungkas Polycarp

Nama Panggilan : RJP, Rangga

Tempat / tanggal lahir : Sragen, 26 Februari 1991

Alamat Asal : Jl. Kresno No.05, RT/RW: 02/II,
Mojo Wetan, Sragen, Jawa Tengah

Alamat Studio /Domisili : ORA ART LABORatorium, Gg. Purbowiromo,
Dukuh. Geneng, RT 03, NO: C.41 Panggungharjo,
Sewon, Bantul, Yogyakarta

Email : ranggajalupamungkas@yahoo.com
rangga.jalu.pamungkas@gmail.com

ZIP/ Kode Pos : 55188

Telp/ HP : +62 838 4022 6684

Riwayat Pendidikan Formal :

Tingkat	Nama Sekolah/ Universitas, Lokasi	Program Studi	Tahun	Keterangan
TK	TK Santa Anna, Sragen		1995 s.d. 1997	Lulus
SD	SD Santo Fransiskus, Sragen		1997 s.d. 2004	Lulus
SMP	SMP Saverius, Sragen		2004 s.d. 2007	Lulus
SMA	SMA Saverius, Sragen	IPA	2007 s.d. 2010	Lulus
Universitas	Institut Seni Indonesia, Yogyakarta	Fakultas Seni Rupa, Jurusan Seni Murni	2012 s.d. sekarang	Aktif sebagai mahasiswa

B. Aktivitas Pameran (*Curriculum Vitae*):

1. Pameran Tunggal:

2019:

- “HIPERREALITAS IMAJINASI SEBAGAI IDE DALAM PENCIPTAAN LUKISAN” (Program Sarjana), Galeri R.J. Katamsi Lantai 2nd & Gedung Seni Murni Lantai 2nd Sentral, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

2. Pameran Penting Bersama dan Kelompok Terseleksi:

2019:

- “SENI RUPA DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0” Dies Natalis XXXV-LUSTRUM 7, Galeri R.J Katamsi, ISI Yogyakarta.
- “NEW WAVE” Tribute to OHD 80, Langgeng Art Foundation.
- “INNOVATION” – BANTUL ART TODAY 2nd, Pendhapa Art Space, Yogyakarta.

2018:

- “IMAGINED GENERATION” OMNIVORART Group Launching Exhibition, Langgeng Art Foundation, Yogyakarta.
- “WAJAH WARNA” Pekan KOMSOS Keuskupan Agung Semarang Gereja Katolik St. Anthanasius Agung Karang Panas, Semarang, Indonesia.
- “DUNIA KOMIK – Bahasa Budaya Cerita Gambar” GG-IAA (Indonesia Art Award) 2018, di Galeri Nasional Indonesia, Jakarta.

2017:

- “AKSI ARTSY #2” Pameran Besar Seni Murni di Galeri RJ. Katamsi ISI Yogyakarta.
- “ SRAGEN CONTEMPORARY COLLABORATION PERFORMANCE ART 2017 #1 DILEMA” with Kyai Mojo Ethnic Music at Mojo Wetan, Sragen, Central Java. (sebagai Performer & Art Writer).
- “GERAK KEBHINEKAAN” DIES NATALIS XXXIII ISI Yogyakarta, di RJ. Katamsi ISI Yogyakarta, Indonesia.
- “BBUZZSHOW@JAKARTA” International Selected Emerging Artist Art Exhibition, di Galleria Fatahillah, Kota Tua, Jakarta, Indonesia.
- “BLOOM IN DIVERSITY #2” Young Artist Art Exhibition, Kolaborasi dari FSR ISI Yogyakarta & FSRD ITB di Bale Banjar Sangkring Artspace, Nitiprayan, Yogyakarta, Indonesia.
- “19th ANNUAL POSTCARD FROM THE EDGE – VISUAL AIDS” at Metro Pictures Gallery, 526 W 26th Street #510, New York, USA.

2016:

- “AKSI ARTSY” Pameran Besar Seni Murni di Galeri R.J. Katamsi ISI Yogyakarta.
- “SRAGEN CREATIVE FESTIVAL” Visual Art Exhibition bersama Kelompok HIMPAS di Rumah Dinas Pendopo Bupati Sragen, Indonesia.
- “PROLETART – GO A HEAD PEOPLE” by All U Can Art, sebagai Guest Star Artist bersama Yogyakarta the Selected Emerging Young Artist – Art meets Fashion di Bale Banjar Sangkring, Nitiprayan, Yogyakarta, Indonesia.
- “35th UOB Painting of the Year” Awards Ceremony and Exhibition di Ciputra Artpreneur Gallery 11th Floor, Jakarta and UOB Plaza, Jakarta, Indonesia.
- “RUPAMU BUDAYAMU – The New Youth Emerging Forces” Pameran Nasional Seni Rupa Murni LINKAR SEMAR - FSRD Universitas Sebelas Maret di Taman Budaya Jawa Tengah, Surakarta, Indonesia.
- “PERUPA MUDA” Pameran Perupa Muda di Bale Banjar Sangkring, Yogyakarta, Indonesia.
- “TANDA MATA XI” Pameran Koleksi Bentara Budaya Yogyakarta, Indonesia.
- “(NG)IMPI(AN)” Pameran Perupa Muda(PAPERU) Festival Kesenian Yogyakarta XXVIII di Taman Budaya Yogyakarta, Indonesia.
- “VEMME VITALE” Pameran Kelompok Seniman Muda di Bentara Budaya Yogyakarta, Indonesia.
- “SOSIAL & HUMANIORA” Pameran Dies Natalis XXXII ISI Yogyakarta di Galeri R. J Katamsi, ISI Yogyakarta, Indonesia.

2015:

- “SISWA” Pameran Program Kaleidoskop di Kedai Kebun Forum, Yogyakarta, Indonesia.
- “ARTOLOGY” sebagai *Guest Star Artist* bersama Kelompok Seniman Perempuan - Tulang Rusuk di Benteng Vredeburg, Yogyakarta, Indonesia.
- “FLASH BACK” di IFI – Lembaga Indonesia Prancis (LIP), Yogyakarta, Indonesia.
- “WE ARE CONCERN ABOUT NOTHING” Pameran DGTMB Versus Project di DGTMB Art Room, Yogyakarta, Indonesia.
- “MENJELAJAH TEKNIK MENGANYAM GAGASAN” Pameran Dies Natalis XXXI ISI Yogyakarta di Galeri R. J Katamsi, ISI Yogyakarta, Indonesia.
- “nDaNDAni” Festival Kesenian Yogyakarta(FKY) XXVI di Plasa Ngasem Yogyakarta, Indonesia.
- “REGENERASI” Pameran Kelompok Seniman Muda di NalarRoepa Studio, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, Indonesia.

2014:

- ”REFLEXE #2 ”LENZ DIE AUS STELLUNG” Contemporary Special Emerging Artist Exhibition at Oberwelt.e.V., Reinsburgstr, Stuttgart, Germany.
- “GILIR JAGA“ Pameran Kelompok Seni Lukis ISI Yogyakarta Angkatan 2012 di Jogja Nasional Museum, Jogjakarta, Indonesia.
- “LINTAS BATAS” Pameran Drawing di Gedung Kesenian Jatayu, Pekalongan, Indonesia.

- "BERMAIN DALAM MASA" Pameran Kelompok Bom Waktu ISI Yogyakarta Jurusan Seni Lukis Angkatan 2012 di Jogja National Museum, Yogyakarta, Indonesia.
- "KARMA CILPA" International Exhibition (5 Countrys) & Collaboration with HIMPAS(Himpunan Perupa Sragen) at RM. Roso Joyo, Sragen, Indonesia.
- "DO ME NO" Jereng Renteng #3 di Cafe Wongso, Yogyakarta, Indonesia.
- "DURHAKA ART SCENE" Pameran Drawing Revolution #2 di DGTMB Art Room, Yogyakarta, Indonesia.

2013:

- "COMPLICATION SYNDROME" Pameran Tujuh Insitusi Seni Se-Indonesia di Taman Budaya Jawa Tengah, Surakarta, Indonesia.
- "READING IDENTITY" PAMERAN PROGRAM MUHIBAH SENI ISI YOGYAKARTA 2013 at Downtown Art Walk, Los Angeles, USA.
- "SUMPAH PEMUDA" Pameran bersama di Balai Sriwijaya, Yogyakarta, Indonesia.
- "JOGJA INTERNATIONAL MINI PRINT FESTIVAL 2013 (PRA - BIENNALE)" di Galeri UPT ISI Yogyakarta, Indonesia.
- "DRAWING PANORAMA INDONESIA 2013 – GALERI NASIONAL INDONESIA" Pameran dan Kompetisi Menggambar(Drawing) Nasional di Pasuruan, Jawa Timur, Indonesia.
- "15th ANNUAL POSTCARD FROM THE EDGE – VISUAL AIDS" at Sikkema Jenkins & Co, 530 W 22nd Street, New York, USA.
- "PERISTIWA SEBUAH KELAS" Program Kelas Menggambar dan Pameran Bersama di Sangkring Art Space, Yogyakarta, Indonesia.

2012:

- “ARS LONGA VITA BREVIS” International Exhibition & Auction 6 Country’s (America, Australia, Canada, England, Indonesia, Japan) at Gereja Katolik Santa Maria Fatima, Sragen, Indonesia.
- ”GEMBIRA LOKA” Pameran Mahasiswa Jurusan Seni Lukis ISI Yogyakarta Angkatan 2012 di Galeri Katamsi, ISI Yogyakarta, Indonesia.
- “Post Card” Pameran di HMJ ISI Yogyakarta, Indonesia.

Penghargaan (Awards):

- Finalis dari Dies Natalis XXXV (Lustrum 7) ISI Yogyakarta 2019.
- Finalis GG-IAA (Indonesia Art Award) 2018.
- Best of The Best Artwork Award of Dies Natalis XXXIII ISI Yogyakarta 2017.
- BbuzzArt International Emerging Artist 2017.
- Predikat “*The Most Crazy Artwork*” pada pameran *Arts meets Fashion* “PROLETART – GO A HEAD PEOPLE” pada karya Fashion Art yang berjudul “*The Lordly Heritage*” , Bale Banjar Sangkring, Yogyakarta, Indonesia.
- Finalis 35th UOB Painting of the Year Kategori “Emerging Artist-Pendatang Baru” 2016.
- Predikat “*The Most Surrealistic Artwork*” dalam mewakili tema “(NG)IMPI(AN)” Pameran Perupa Muda(PAPERU) FKY XXVIII pada karya yang berjudul “*Born of Futuristic Embryo*” di Taman Budaya Yogyakarta, Indonesia.
- TOP 20 Karya Koleksi Terbaik Bentara Budaya Yogyakarta 2016.

- The Best Artist Finalis dari Dies Natalis XXXII ISI Yogyakarta 2016.
- The Best Artist Finalis dari Dies Natalis XXXI ISI Yogyakarta 2015.
- Featured Special Artist of "REFLEXE #2 "LENZ DIE AUSSTELLUNG", Germany.
- Nominator Mahasiswa Seni Lukis Terbaik Institut Seni Indonesia Yogyakarta 2012 / 2013.
- PEMENANG TERBAIK ke 3(tiga) – Kompetisi Nasional Gambar [Drawing] Panorama Indonesia 2013 – GALERI NASIONAL INDONESIA.
- Karya Seni Ilustrasi Terbaik - Institut Seni Indonesia Yogyakarta 2013 & 2014.
- Karya Lukis Cat Akrilik Terbaik - Institut Seni Indonesia Yogyakarta 2013.
- Karya Lukis Cat Poster Terbaik - Institut Seni Indonesia Yogyakarta 2012.

Program Akademis Institusi Pilihan:

- Terpilih dalam mewakili "Mahasiswa Berprestasi Program Sarjana 2016 ISI Yogyakarta" dari Fakultas Seni Rupa – Jurusan Seni Murni ISI Yogyakarta.
- Mahasiswa Pilihan dalam "PROGRAM MUHIBAH SENI ISI Yogyakarta 2013 di Downtown Art Walk, Los Angeles, USA".

C. Foto Poster Pameran



Pameran Tugas Akhir Seni Murni Lukis 2019

HIPERREALITAS IMAJINASI

SEBAGAI IDE DALAM PENCIPTAAN LUKISAN

RANGGA JALU PAMUNGKAS AKA RJP
NIM: 1212268021

Pembimbing I : Dr. Miftahul Munir, M.A.
Pembimbing II : I Gede Arya Sucitra, S.Sn., M.A.
Cognate : Deni Junaedi, S.Sn., M.A.

(VIP & Sidang TA)	(Umum)	Galeri R. J Katamsi Lantai 2, & Gedung Seni Murni Lantai 2 ISI Yogyakarta
8 Juli 2019	9-15 Juli 2019	
Jam Buka Pameran: 08.00 - 15.30 WIB		




*Gratis Card Name foto karya selama pameran,
info lanjut & Pemesanan Katalog: (+62) 838 4022 6684

Ilustrasi: Explore The SO Space (The Journey of Spaceto Singkawang, Sempu, POC, & B47) -
Matt Watercolor & Gouache on Arto Watercolour paper, 300gsm, 2019, Yogyakarta

Gb. 60. Poster Pameran

D. Foto Proses Pameran dan Situasi Pameran

1. Dokumentasi Proses Pameran



Gb. 61. Dokumentasi Persiapan Display Pameran

2. Dokumentasi Situasi Pameran





Gb. 62. Dokumentasi Situasi Pameran

E. Katalogus